

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini adalah konsep atau definisi terkait yang digunakan penulis sebagai dasar dalam menganalisa hasil penelitian baik melalui studi literatur, wawancara maupun melalui kuesioner, kemudian penulis akan langsung mengkaitkannya dengan topik penelihan. Konsep dasar yang penulis ambil adalah Pengertian Minat, Pengertian Pariwisata, Jenis Wisata dan Bentuk Wisata.

2.1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut. semakin besar minat.

Menurut pengertian yang ada dalam kamus-kamus Bahasa Indonesia, minat adalah suatu keinginan, gairah dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Arti lain dari minat adalah perhatian, keinginan atau kesukaan kepada sesuatu.

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *"Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activities or content"*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Tetapi terdapat perbedaan antara minat dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang.. sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. (Sumber: Willy Kucoro, Tugas Akhir, Pendidikan Kepariwisata, 437/PAR)

Pengertian tentang minat ini penulis hanya fokuskan pada 2 hal, yaitu berminat dan tidak berminat. Responden yang berminat adalah mereka yang tidak saja memiliki ketertarikan, tapi yang benar-benar mampu (baik ekonomi maupun mempunyai waktu).. ingin dan siap berangkat kapanpun ditawarkan, dan mereka ini adalah orang yang benar-benar potential user. Sedangkan mereka yang tidak berminat adalah mereka yang benar-benar tidak tertarik maupun dikarenakan alasan lainnya yang menghambat dan mempengaruhi minat mereka untuk pergi.

Mereka bisa adalah orang yang punya keinginan untuk pergi. tapi keinginan tersebut hanya ada dalam hati, jauh untuk bisa terealisasi. Oleh karena itu penulis kategorikan mereka sebagai orang yang tidak berminat.

2.2. Pariwisata

2.2.1. Pengertian Pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja. peningkatan penghasilan, standard hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Institute of Tourism in Britain (sekarang Tourism Society in Britain) merumuskan: "Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan diluar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada ditempat tujuan tersebut: ini mencakup kepergian untuk berbagai maksud, termasuk kunjungan keseharian atau darmawisata/ ekskursi".

E.Guyer-Freuler didalam bukunya yang berjudul Handbuchdes Schweizerischen Volkswirtschaft, merumuskan pariwisata sebagai berikut: Pariwisata merupakan gejala jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan dan kesehatan dan pergantian hawa. penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta. dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempumaan alat-alat pengangkutan. (SumbenNyoman s.Pendit, ilmu

Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana, hal 29)

2.2.2. Jenis Wisata

Adapun jenis-jenis wisata yang telah dikenal dewasa ini, antara lain adalah:

- Wisata Budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain/ ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, carahidup mereka. budaya dan seni mereka.

Jenis wisata budaya ini adalah jenis wisata yang paling populer di tanah air kita. Bukti-bukti telah menunjukkan bahwa jenis inilah yang paling utama bagi para wisatawan luar negeri yang datang ke Indonesia dimana mereka ingin mengetahui kebudaj'aaan kita dan segala sesuatu yang dihubungkan dengan adat istiadat dan kehidupan seni budaya kita.

- Wisata kesehatan.

Hal ini dimaksudkan dengan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan atau lingkungan tempat sehari hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas yang mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat-tempat yang mempunyai udara iklim menyehatkan atau tempat-tempat lain yang menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

- Wisata olahraga.

Yaitu wisatawan-vwisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau sengaja memang bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau negara seperti Asian Games. Olympiade. Thomas Cup, dan lain-lain.

- Wisata Komersial

Dalam jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

Pada mulanya banyak orang yang berpendapat bahwa hal ini tidaklah dapat digolongkan ke dalam dunia kepariwisataan dengan beralasan bahwa

perjalanan serupa ini. Yaitu ke pameran atau ke pekan raya yang bersifat komersial hanya dilakukan oleh orang-orang khusus yang mempunyai tujuan tertentu untuk urusan bisnis belaka dalam pekan raya tersebut. Tetapi kenyataannya pada dewasa ini dimana pameran atau pekan raya ini diadakan, banyak sekali dikunjungi oleh orang-orang kebanyakan dengan tujuan ingin melihat-lihat yang membutuhkan fasilitas sarana angkutan serta sewa akomodasi dengan penawaran khusus yang menarik. Dan tidak jarang pameran atau pekan raya ini dimeriahkan berbagai macam atraksi dan pertunjukan kesenian.

Karenanya wisata komersial menjadi kenyataan yang sangat menarik, menyebabkan kaum pengusaha angkutan dan akomodasi membuat rencana-rencana istimewa untuk keperluan tersebut.

Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa. atau orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian atau peninjauan termasuk dalam golongan wisata industri ini.

Hal ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negeri itu.

Wisata Politik

Jenis ini meliputi perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian dengan aktif dalam peristiwa kegiatan politik seperti misalnya ulang tahun perayaan 17 Agustus di Jakarta, penobatan Ratu Inggris di London, disamping itu peristiwa-peristiwa penting seperti konferensi, musyawarah, kongres atau konvensi politik yang selalu disertai dengan darmawisata termasuk dalam jenis ini, sebab pada dewasa ini peristiwa-peristiwa seperti tersebut diatas selalu disertai dengan kegiatan dunia kepariwisataan.

- **Wisata Konvensi**

Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta atau konferensi, musyawarah, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Misalnya Indonesia memiliki Balai Sidang Senayan di Jakarta untuk penyelenggaraan sidang-sidang pertemuan besar dengan perlengkapan modem, Philipina mempunyai PICC (Philippine International Convention Center) di Manila. Biro konvensi ini berusaha keras untuk menarik organisasi atau badan-badan nasional maupun internasional untuk mengadakan persidangan mereka dipusat konvensi ini dengan menyediakan fasilitas akomodasi dan sarana pengangkutan dengan harga reduksi yang menarik serta menyajikan program-program atraksi yang menggiurkan.

- **Wisata Sosial**

Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan. seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar. mahasiswa. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka

Dalam hubungan ini, tidak jarang pula kaum majikan memberikan insentif liburan bagi kaum pekerjanya dan mendorong mereka agar melakukan perjalanan dalam rangka wisata sosial ini sebagai suatu hadiah atas prestasi kerja yang baik.

- **Wisata Pilgrim.**

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam suatu masyarakat. Wisata pilgrim banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Wisata pilgrim banyak dikaitkan dengan

niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman, dan tidak jarang pula tujuan untuk memperoleh berkah atau kekayaan melimpah.

Dalam hubungan ini orang-orang Katolik misalnya melakukan wisata pilgrim ini ke Istana Vatikan di Roma, orang-orang Islam ke tanah suci, orang-orang Buddha ke tempat suci agama Buddha di Nepal, India, Tibet dan lain sebagainya. Di tanah air kita, banyak tempat-tempat suci atau keramat yang dikunjungi oleh umat beragama tertentu seperti Candi Borobudur, Prambanan, Pura Besakih di Bali, Sendang Sono di Jawa Tengah, Makam Walisongo, Makam Bung Karno di Blitar, Gunung Kawi dan lain sebagainya.

Banyak agen atau Biro Perjalanan Wisata menawarkan wisata pilgrim ini pada waktu-waktu tertentu dengan fasilitas akomodasi, dan sarana angkutan yang diberi reduksi menarik ke tempat-tempat tersebut dialas. sumber > mji sPendi.

Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana, edisi ke 54).

Wisata pilgrim ini akan menjadi bahasan utama penulis dalam penelitian dengan melihat sejauh mana besar minat umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

2.2.3. Bentuk Wisata

- Dari segi jumlahnya, wisata dibedakan atas:

Individual Tour (Wisata Perorangan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang.

Family Group Tour (Wisata Keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga yang raasih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.

Group Tour (Wisata Rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang yang bertanggung-jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.

Sesuai dengan definisi di atas, penulis menggunakan semua definisi yang ada, maksudnya adalah dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di pulau Jawa ada wisatawan yang bepergian sendiri, bersama keluarga, maupun

mengikuti rombongan wisata pilgrim baik yang diselenggarakan oleh pihak gereja atau BPW. Namun, pada umumnya mereka mengadakan perjalanan ke obyek wisata pilgrim ini bersama dengan kerabat dekat mereka baik teman maupun keluarga.

- Dari segi pengaturannya, wisata dibedakan atas:

Pre-arranged Tour (Wisata Berencana). yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi maupun objek-objek yang akan dikunjungi. Biasanya wisata jenis ini diatur oleh suatu lembaga yang khusus mengurus, mengatur maupun menyelenggarakan perjalanan wisata dengan bekerja sama dengan semua instansi atau lembaga yang terkait dengan kepentingan tersebut.

Package Tour (Paket Wisata). yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu Perusahaan Biro Perjalanan atau Perusahaan Transport yang bekerja sama dengannya di mana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya. Dengan kata lain paket wisata ini adalah suatu produk wisata yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata

Coach Tour (Wisata Terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang tertentu pula.

Special Arranged Tour (Wisata Khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang pelanggan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.

Optional Tour (Wisata Tambahan/Manasuka), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan di luar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan pelanggan. (Sumber:

Suwantoro, SH, Dasar-Dasar Pariwisata, hal 14-15).

Dalam suatu perjalanan wisata pilgrim Katolik, wisatawan dapat mengajukan optional wisata hiburan maupun belanja sebagai salah satu kegiatan dalam tour mereka (optional tour). Perjalanan wisata pilgrim Katolik ini adayang dilakukan hanya dalam sehari (pulang pergi), biasanya dengan tujuan misa, ziarah atau berdoa namun adapula pihak gereja atau BPW yang menyusun perjalanan wisata pilgrim Katolik tersebut menjadi suatu paket wisata pilgnm. dalam hal ini biasanya diselenggarakan lebih dari 1 hari dengan mengunjungi beberapa obyek vwisata pilgrim (package tour). Ada pula penyelenggaraan wisata pilgrim dengan tujuan ziarah atau misa dan biasanya diselenggarakan secara rutin setiap minggunya (coach tour). Pihak gereja atau BPW ada yang menyusun karena perrnintaan dari pelanggan, dimana pelanggan dapat mengajukan keinginannya dalam tour tersebut baik mengenai obyek wisata. transportasi.. hotel maupun fasilitas penunjang lainnya (special arranged tour).